

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Pengembangan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Karakter Siswa

Sensing

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Proses perkembangan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter *sensing* diawali dengan pengumpulan informasi awal dan perencanaan. Pada tahap pengumpulan informasi awal, peneliti melakukan dengan kajian pustaka dan observasi kelas. Berdasarkan kajian pustaka dan observasi kelas, peneliti menemukan bahwa siswa dengan jenis kecerdasan *sensing* sangat terpengaruh dengan kepekaan alat inderanya. Artinya, siswa *sensing* menggunakan segala alat indera untuk memahami dan mengolah suatu informasi. Sehingga, semakin banyak alat indera yang digunakan, maka akan semakin mudah pula memahami dan mengolah suatu informasi. Terkait dengan pengerjaan tugas atau soal yang diberikan guru, siswa *sensing* ini juga membutuhkan bantuan dan petunjuk yang cukup banyak.

b. Perencanaan

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti lebih kepada perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS). Khusus LKS untuk siswa karakter *sensing*, peneliti merencanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Tugas tersebut terangkum dalam LKS sebagai berikut :

1) Analisis tugas I

- a) Menjelaskan definisi segitiga dengan bantuan beberapa kata kunci
- b) Menyebutkan jenis-jenis segitiga jika diketahui salah satu jenisnya
- c) Melukis segitiga sembarang

2) Analisis tugas II

- a) Mencari sudut dalam segitiga dengan bantuan langkah-langkah jawaban yang rinci
- b) Mencari sudut luar segitiga dengan bantuan langkah-langkah jawaban yang rinci
- c) Mencari sudut luar segitiga jika diketahui sudut dalamnya dengan bantuan langkah-langkah jawaban yang rinci
- d) Mencari sudut dalam segitiga jika diketahui sudut luarnya dengan bantuan langkah-langkah jawaban yang rinci

Setelah merencanakan tugas-tugas yang akan diberikan, peneliti merumuskan tujuan khusus. Hal ini menjadi bagian penting karena ini akan mengarahkan pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti mengambil sub materi sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Sehingga, tujuan khusus penelitian ini dapat dilihat dari penyusunan indikator hingga menghasilkan tujuan pembelajaran.

1) Indikator yang ingin dicapai :

- a) Menghitung sudut dalam segitiga
- b) Menghitung sudut luar segitiga
- c) Menggunakan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk memecahkan masalah

2) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai :

- a) Siswa dapat menghitung sudut dalam segitiga
- b) Siswa dapat menghitung sudut luar segitiga
- c) Siswa dapat menggunakan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk memecahkan masalah

c. Pengembangan format awal

Sebelum memiliki format awal, peneliti melakukan pemilihan format. Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini memilih materi segitiga sub bahasan sudut dalam

dan sudut luar segitiga. Sedangkan pemilihan formatnya meliputi pemilihan format untuk merancang isi RPP dan LKS. Mengenai perancangan RPP, peneliti memilih format sesuai dengan kurikulum KTSP yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, alokasi waktu, sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, bahan ajar dan alat evaluasi. Sedangkan dalam mengembangkan LKS peneliti berpedoman pada kriteria pengembangan LKS yang disesuaikan karakter kecerdasan *sensing* sebagaimana yang telah dijelaskan secara lengkap dalam Bab II. Sumber belajar pada penelitian ini lebih ditekankan kepada LKS yang disesuaikan dengan karakter kecerdasan *sensing* konsep STIFIn.

d. Validasi perangkat pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian validator terhadap RPP meliputi beberapa aspek yaitu ketercapaian indikator, materi, langkah-langkah pembelajaran, waktu, metode sajian, dan bahasa. Hasil penilaian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata RPP I	Rata-rata RPP II	Rata-rata Total
1.	Ketercapaian indikator	3,1	4,2	3,7
2.	Materi	3,6	3,8	3,7
3.	Langkah-langkah pembelajaran	3,7	3,8	3,7
4.	Waktu	3,8	4	3,9
5.	Metode sajian	3,8	3,8	3,8
6.	Bahasa	3,6	3,7	3,6
Rata-rata Total		3,6	3,88	3,73

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penilaian semua aspek pada RPP I memiliki nilai $3 \leq RTV < 4$. Artinya, RPP I dinyatakan valid. Begitu pula dengan penilaian RPP II yang memiliki nilai rata-rata total 3,88. Sehingga, dari kedua RPP tersebut, memiliki nilai rata-rata total 3,73 yang juga dinilai valid.

Setelah dilakukan proses validasi oleh validator, RPP direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari para validator. Hasil dari revisi selanjutnya akan dijadikan instrumen penelitian di dalam suatu pembelajaran. Adapun saran dan masukan dari para validator terhadap RPP yang dikembangkan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Daftar Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Bagian RPP	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I			
1.	Indikator	Menghubungkan sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk memecahkan masalah	Menggunakan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk memecahkan masalah
2.	Kegiatan pembuka	Menyapa dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa • Memotivasi siswa dengan permainan tepuk bersambung
3.	Bahan ajar	$\angle b + \angle CBD = 180^0$ $\angle CBD = 180^0 - \angle b$	$m\angle b + m\angle CBD = 180^0$ $m\angle CBD = 180^0 - m\angle b$
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II			
1.	Strategi pembelajaran	Active learning	<i>Active learning</i>
2.	Alokasi waktu	Total 83 menit	Total 90 menit
3.	Kegiatan pembuka	Menjelaskan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran	Menjelaskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, kebanyakan dari revisi RPP ada pada kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka. Sedangkan pada RPP I revisi lebih diarahkan pada bahan ajar. Hal ini karena adanya penambahan simbol untuk nilai besar sudut yang belum pernah diajarkan sebelumnya kepada siswa. Sehingga, ini adalah tantangan tersendiri bagi peneliti untuk merubah pembelajaran yang biasa dilakukan.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penilaian validator terhadap LKS meliputi beberapa aspek yaitu aspek petunjuk, kelayakan isi prosedur dan pertanyaan. Hasil penilaian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata
1.	Aspek petunjuk	3,4
2.	Kelayakan isi	3,4
3.	Prosedur	3,8
4.	Pertanyaan	3,7
Rata-rata total		3,57

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penilaian semua aspek pada LKS memiliki nilai $3 \leq RTV < 4$. Artinya, LKS dinyatakan valid.

e. Uji coba awal

Uji coba awal dilaksanakan dengan sebuah pertemuan dengan jumlah 26 siswa di SMPIT A-Amri Probolinggo. Pembelajaran pada tahap uji coba awal, dilakukan pada hari jumat tanggal 7 Juni 2013. Pembelajaran ini diadakan dengan alokasi waktu 3 x 30 menit sejak pukul 07.15-08.45 WIB. pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan karakter siswa pengguna STIFIn pada sub materi sudut dalam dan sudut luar segitiga.

f. Revisi

Pada tahap ini, dilakukan revisi terhadap pembelajaran yang telah diajarkan. Revisi ini mencakup revisi RPP dan LKS. Hasil revisi RPP dan LKS menghasilkan rancangan RPP II dan LKS II. Hasil revisi dapat dilihat pada tabel revisi yang telah dijelaskan sebelumnya. Perlu dipahami, bahwa peneliti memberikan rancangan RPP II kepada validator setelah pembelajaran awal dilakukan.

g. Uji lapangan

Uji lapangan dilaksanakan dengan sebuah pertemuan dengan jumlah 26 siswa di SMPIT Al-Amri Probolinggo. Pembelajaran pada tahap uji lapangan, dilakukan pada hari senin tanggal 17 Juni 2013. Pembelajaran ini diadakan dengan alokasi waktu 3 x 30 menit sejak pukul 07.15-08.45 WIB. Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan karakter siswa pengguna STIFIn pada sub materi sudut dalam dan sudut luar segitiga.

h. Revisi akhir

Pada tahap ini, menghasilkan perangkat pembelajaran berupa LKS yang disesuaikan dengan karakter siswa *sensing*.

2. Deskripsi dan Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran tipe *sensing* meliputi validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Lembar Kerja Siswa (LKS). Berikut ini adalah tabel nama-nama validator :

Tabel 4.4
Daftar Nama Validator

No.	Nama Validator	Keterangan
1.	Ahmad Lubab, M.Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Agus Prasetyo, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
3.	Lisanul Uswah Sadieda, S. Si, M. Pd	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
4.	Ayu Wulandari, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika SMPIT Al Amri Probolinggo

Peneliti memilih tiga dosen tersebut sebagai validator karena peneliti menganggap bahwa Bapak dan Ibu dosen tersebut telah berkompoten baik dalam hal materi maupun pembelajaran serta karakter STIFIn. Peneliti juga mengambil satu guru matematika SMPIT Al Amri Probolinggo yang mengajar langsung kelas VII dan mengetahui karakter-karakter siswa pengguna STIFIn. Akan tetapi, tiap validator, memiliki tugas yang tidak semuanya sama. Artinya, peneliti tidak memberikan beban yang sama kepada dua diantara validator tersebut. Berikut ini tabel penilaian validasi oleh validator :

Tabel 4.5
Pembagian Validasi Para Ahli

No.	Nama Validator	RPP 1	RPP 2	LKS
1.	Ahmad Lubab, M.Si	v	v	v
2.	Agus Prasetyo, M.Pd		v	
3.	Lisanul Uswah S, S. Si, M. Pd	v		v
4.	Ayu Wulandari, S. Pd	v	v	v

Perbedaan ini terjadi karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut perbedaan penilaian para ahli dalam memvalidasi perangkat pembelajaran terutama pada perangkat RPP.

Adapun terkait hasil validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) *sensing* dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan tabel tersebut, nilai dari aspek petunjuk pada LKS menunjukkan nilai 3,4. Artinya pada aspek petunjuk, LKS dikatakan “valid”. Begitu pula pada aspek kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Semua dari aspek tersebut menunjukkan nilai $3 \leq RTV < 4$. Artinya, semua aspek tersebut dikatakan valid atau baik. Sehingga, dari semua rata-rata aspek yang dinilai pada LKS menunjukkan nilai 3,57 yang berarti LKS yang dikembangkan dikatakan valid atau baik.

Setelah dilakukan validasi oleh validator, LKS direvisi sesuai dengan saran dari para validator. Revisi dilakukan agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan karakter siswa yang dituju. Berikut ini adalah tabel revisi LKS *sensing* :

Tabel 4.6
Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa *Sensing*

No.	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Lembar Kerja Siswa I			
1.	Halaman 2	Belum mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal	Mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal : Kerjakan soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

2.	Halaman 3-5	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal. • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari tidak memberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal: Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan soal berikut ini dengan baik dan benar! • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari diberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut.
Lembar Kerja Siswa II			
1.	Halaman 1	Memberikan latihan soal “mengingat kembali” pada halaman 1	Menghapus latihan soal pada halaman 1

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa kekurangan pada rancangan LKS awal. Hal ini karena peneliti belum mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal. Peneliti juga tidak memberikan tambahan simbol “m” yang menyatakan besar suatu sudut. Sedangkan untuk LKS 2, peneliti menghapus soal “mengingat kembali” dan memfokuskan kepada soal-soal terkait sudut dalam dan sudut luar segitiga.

3. Deskripsi dan Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Kepraktisan perangkat pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian LKS yang dikembangkan. Hasil penilaian kepraktisan ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
RPP	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
LKS	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa penilaian dari para validator menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan nilai B. Artinya, perangkat yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

4. Deskripsi dan Analisis Data Keefektifan Pembelajaran

a. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Salah satu bukti keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa dan respon siswa. Terkait aktivitas siswa, hal ini didasarkan pada pengamatan ketika pembelajaran matematika berlangsung. Pengamatan dilakukan dua kali pertemuan dengan durasi waktu tiap pertemuan 3 x 30 menit. Hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa *Sensing*

No.	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			Kriteria Batasan Keefektifan (%)
		Pert I	Pert II	Rata-rata	
1.	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	25,9	25,9	25,9	$17,5 \leq p \leq 27,5$
2.	Mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari	2,8	5,5	4,1	$2,5 \leq p \leq 10$
3.	Menjawab, bertanya dan berdiskusi	24	17,8	21	$12,5 \leq p \leq 22,5$
4.	Mencatat materi yang di ajarkan	11,1	5,6	8,3	$5,5 \leq p \leq 15,5$
5.	Membaca / memahami masalah kontekstual di LKS	5,5	5,5	5,5	$2,5 \leq p \leq 10$
6.	Mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter STIFIn	16,7	16,7	16,7	$12,5 \leq p \leq 22,5$
7.	Mempersentase kan jawaban	8,4	16,7	12,6	$12,5 \leq p \leq 22,5$
8.	Menulis hasil pembelajaran	5,6	4,2	4,9	$2,5 \leq p \leq 10$
9.	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	0	2	1	$0 \leq p \leq 5$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru sebesar 25,9%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata - ratanya berada diantara $17,5 \leq p \leq 27,5$. Rata- rata persentase aktifitas mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari sebesar 4,1%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menjawab, bertanya dan berdiskusi sebesar 21% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mencatat materi yang di ajarkan sebesar 8,3% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $5,5 \leq p \leq 15,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas membaca / memahami masalah kontekstual di LKS sebesar 5,5% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter *sensing* sebesar 16,7% artinya aktifitas siswa

termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mempersentasekan jawaban berdiskusi sebesar 12,6% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menulis hasil pembelajaran sebesar 4,9% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM sebesar 1% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $0 \leq p \leq 5$.

b. Deskripsi dan Analisis Data Keterlaksanaan RPP

Pengamatan keterlaksanaan RPP dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh seorang pengamat. Adapun hasil pengamatan keterlaksanaan RPP dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP

Uraian	Keterlaksanaan	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah fase/langkah yang terlaksana	7	7
Persentase keterlaksanaan	100%	100%

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

Fase/Langkah	Aspek yang diamati	Rata-rata nilai
1	Menyampaikan tujuan dan motivasi	4
2	Menyajikan informasi	3,5
3	Menggali informasi tentang konsep sebelumnya	4
4	Mengadakan tanya jawab	4
5	Membimbing dan mengarahkan siswa	3,5
6	Memberikan LKS sesuai karakter siswa	4
7	Evaluasi dan umpan balik	3,5
Rata-rata nilai total		3,78

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua fase/langkah dalam RPP dapat terlaksana dengan baik disemua pertemuan. Sedangkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa tiap fase/langkah yang terlaksana mampu dilakukan dengan tepat. Pada fase menyampaikan tujuan dan motivasi mendapatkan nilai rata-rata 4 yang berarti bahwa fase dilakukan dengan tepat dan sistematis. Pada fase menyajikan informasi mendapatkan nilai rata-rata 3,5 yang berarti fase dapat dilakukan dengan tepat dan cukup sistematis. Pada fase menggali informasi tentang konsep sebelumnya dan mengadakan tanya jawab keduanya mendapatkan nilai rata-rata 4 yang berarti bahwa fase dilakukan dengan tepat dan sistematis. Begitupun pada fase memberikan LKS sesuai karakter siswa.

Sedangkan pada fase membimbing dan mengarahkan siswa serta pada fase evaluasi dan umpan balik, keduanya mendapatkan nilai rata-rata 3,8. Ini berarti fase tersebut dapat dilakukan dengan tepat dan cukup sistematis.

c. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Selain membahas tentang aktivitas siswa dan keterlaksanaan RPP, keefektifan pembelajaran juga dilihat dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Respon Siswa *Sensing*

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah kamu senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini?	100%	0%
2.	Bagaimana menurutmu tentang LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini? Apakah ini merupakan hal yang baru?	100%	0%
3.	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya?	75%	25%
4.	Apakah LKS tersebut menarik bagimu?	100%	0%
5.	Apakah kamu memahami dengan materi dan soal yang ada di dalam LKS?	75%	25%
6.	Apakah LKS tersebut lebih membantumu dalam mempelajari materi ini?	50%	50%
Rata-rata		83,3%	16,7%

Berdasarkan tabel diatas, semua siswa karakter *sensing* merasa senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini. Semua siswa karakter *sensing* juga merasakan suasana baru dalam pembelajaran tersebut. Kedua hal tersebut ditunjukkan dengan persentase sebesar 100%. Adapun terkait keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dan ketertarikan siswa terhadap LKS yang dikembangkan mencapai persentase sebesar 75%. Begitu pula respon siswa terhadap pemahaman materi dan soal yang ada di dalam LKS mencapai persentase sebesar 75%.

Terkait dengan bentuk LKS yang dikembangkan, semua siswa menyatakan menarik. Ini karena persentase mengenai LKS tersebut mencapai 100%. Terakhir, respon siswa terhadap kemudahan belajar yang didapat dari LKS yang dikembangkan, 50% siswa merasa terbantu. Artinya, respon siswa berada dibawah persentase minimal 70%. Sehingga, respon siswa dikatakan negatif. Akan tetapi, semua hasil respon yang berasal dari sejumlah pertanyaan, menunjukkan sikap “positif”. Hal ini karena rata-rata persentase yang ditunjukkan pada semua pertanyaan berada di antara $70\% \leq R_s < 85\%$.

d. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pengembangan pembelajaran yang diadakan peneliti, diakhiri dengan pemberian soal tes kepada semua siswa tanpa memandang karakter yang mereka miliki. Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa karakter *sensing* melalui pemberian soal tes.

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa *Sensing*

No.	Nama Siswa	Karakter kecerdasan	Nilai	Keterangan
1.	Sabila Rahma Hidayat	<i>Sensing</i>	80	Tuntas belajar
2.	Shafa Ainna Tsabita	<i>Sensing</i>	100	Tuntas belajar
3.	Syifa' Urrosyidah	<i>Sensing</i>	100	Tuntas belajar
4.	Dian Wachidatus Sholichah	<i>Sensing</i>	100	Tuntas belajar

Berdasarkan hasil tes diatas, semua siswa dinyatakan tuntas belajar. Hal ini karena nilai yang diperoleh memenuhi nilai minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

B. Proses Pengembangan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Karakter Siswa *Thinking*

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika

a. Pengumpulan informasi awal dan perencanaan

Sebagaimana pengembangan perangkat pembelajaran karakter siswa *sensing*, proses perkembangan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter *thinking* juga diawali dengan

pengumpulan informasi awal dan perencanaan. Pada tahap pengumpulan informasi awal, peneliti melakukan dengan kajian pustaka dan observasi kelas. Berdasarkan kajian pustaka dan observasi kelas, peneliti menemukan bahwa karakter *thinking* adalah karakter yang mudah berlogika. Artinya, kemudahan dalam memahami sesuatu akan mudah didapat jika pemahaman tersebut dapat dikatakan logis atau masuk akal. Meskipun demikian, siswa karakter *thinking* tetap memerlukan bantuan atau key word untuk bisa menjawab soal.

b. Perencanaan

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti kepada siswa karakter *thinking* lebih kepada perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS). Khusus LKS untuk siswa karakter *thinking*, peneliti merencanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Tugas tersebut terangkum dalam LKS sebagai berikut :

- 1) Analisis tugas I
 - a) Menjelaskan definisi segitiga dengan bantuan beberapa kata kunci
 - b) Menyebutkan jenis-jenis segitiga jika diketahui salah satu jenisnya
 - c) Melukis segitiga sembarang yang paling disukai

2) Analisis tugas II

- a) Mencari sudut dalam segitiga dengan bantuan beberapa langkah bantuan
- b) Mencari sudut luar segitiga dengan bantuan beberapa langkah bantuan
- c) Mencari sudut luar segitiga jika diketahui sudut dengan bantuan beberapa langkah bantuan
- d) Mencari sudut dalam segitiga jika diketahui sudut luarnya dengan bantuan beberapa langkah bantuan

Setelah merencanakan tugas-tugas yang akan diberikan, peneliti merumuskan tujuan khusus. Hal ini menjadi bagian penting karena ini akan mengarahkan pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti mengambil sub materi sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Sehingga, tujuan khusus penelitian ini dapat dilihat dari penyusunan indikator hingga menghasilkan tujuan pembelajaran.

1) Indikator yang ingin dicapai :

- a) Menghitung sudut dalam segitiga
- b) Menghitung sudut luar segitiga
- c) Menggunakan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk memecahkan masalah

- 2) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai :
 - a) Siswa dapat menghitung sudut dalam segitiga
 - b) Siswa dapat menghitung sudut luar segitiga
 - c) Siswa dapat menggunakan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga untuk memecahkan masalah

2. Deskripsi dan Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran tipe *thinking* meliputi validasi Lembar Kerja Siswa (LKS). Penilaian validator terhadap LKS tipe *thinking* sama dengan penilaian validator terhadap LKS *sensing*.

Berdasarkan tabel 4.3 nilai dari aspek petunjuk pada LKS menunjukkan nilai 3,4. Artinya pada aspek petunjuk, LKS dikatakan “valid”. Begitu pula pada aspek kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Semua dari aspek tersebut menunjukkan nilai $3 \leq RTV < 4$. Artinya, semua aspek tersebut dikatakan valid atau baik. Sehingga, dari semua rata-rata aspek yang dinilai pada LKS menunjukkan nilai 3,57 yang berarti LKS yang dikembangkan dikatakan valid atau baik.

Setelah dilakukan validasi oleh validator, LKS direvisi sesuai dengan saran dari para validator. Revisi dilakukan agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan karakter siswa yang dituju. Berikut ini adalah tabel revisi LKS *thinking* :

Tabel 4.13
Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa *Thinking*

No.	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Lembar Kerja Siswa I			
1.	Halaman 2	Belum mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal	Mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal : Kerjakan soal dibawah ini dengan benar dan tepat!
2.	Halaman 3-5	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari tidak memberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal: Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan soal berikut ini dengan baik dan benar! • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari diberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut
3.	Halaman 4	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah segitiga tampak seperti dibawah ini. Berapakah besar nilai sudut $a + b + c$? Jawab : $\dots + \angle a = 180^0$ $\angle a = \dots$ $\dots + \angle b = 180^0$ $\angle b = \dots$ Andai sudut dalam segitiga yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah segitiga tampak seperti dibawah ini. Berapakah besar nilai sudut $a + b + c$? Jawab : $\dots + m\angle a = 180^0$ \dots $\dots + m\angle b = 180^0$ \dots Andai sudut dalam segitiga yang

		diketahui = p, maka $44^0 + 36^0 + \angle p = \dots$ $\angle p = \dots$ $\angle c + \angle p = \dots$ $\angle c = \dots$ $\angle a + \angle b + \angle c = \dots$	belum diketahui = p, maka ...
Lembar Kerja Siswa II			
1.	Semua tipe LKS halaman 1	Memberikan latihan soal “mengingat kembali” pada halaman 1	Menghapus latihan soal pada halaman 1

3. Deskripsi dan Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Kepraktisan perangkat pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian LKS yang dikembangkan. Terkait dengan penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran siswa *thinking*, maka hal ini sama dengan penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran siswa *sensing*. Sehingga, berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa penilaian dari para validator menunjukkan bahwa perangkat yang dikembangkan mendapatkan nilai B. Hal ini menunjukkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

4. Deskripsi dan Analisis Data Keefektifan Pembelajaran

a. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait aktivitas siswa, hal ini didasarkan pada pengamatan ketika pembelajaran

matematika berlangsung. Pengamatan dilakukan dua kali pertemuan dengan durasi waktu tiap pertemuan 3 x 30 menit. Hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa *Thinking*

No.	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			Kriteria Batasan Keefektifan (%)
		Pert I	Pert II	Rata-rata	
1.	Mendengarkan/mem perhatikan penjelasan guru	24,8	22,2	23,5	$17,5 \leq p \leq 27,5$
2.	Mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari	5,5	4,4	5	$2,5 \leq p \leq 10$
3.	Menjawab, bertanya dan berdiskusi	20,8	20	20,4	$12,5 \leq p \leq 22,5$
4.	Mencatat materi yang di ajarkan	11,1	8,9	10	$5,5 \leq p \leq 15,5$
5.	Membaca / memahami masalah kontekstual di LKS	5,5	5,5	5,5	$2,5 \leq p \leq 10$
6.	Mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter STIFIn	16,7	16,7	16,7	$12,5 \leq p \leq 22,5$
7.	Mempersentasekan jawaban	10	16,7	13,3	$12,5 \leq p \leq 22,5$
8.	Menulis hasil pembelajaran	5,6	5,6	5,6	$2,5 \leq p \leq 10$
9.	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	0	0	0	$0 \leq p \leq 5$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru sebesar 23,5%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata - ratanya berada diantara $17,5 \leq p \leq 27,5$. Rata- rata persentase aktifitas mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari sebesar 5%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menjawab, bertanya dan berdiskusi sebesar 20,4% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mencatat materi yang di ajarkan sebesar 10% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $5,5 \leq p \leq 15,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas membaca / memahami masalah kontekstual di LKS sebesar 5,5% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter *sensing* sebesar 16,7% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata-rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mempersentasekan jawaban berdiskusi sebesar 13,3% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata-rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menulis hasil pembelajaran sebesar 5,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pada aktifitas siswa tersebut masuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Terakhir, semua siswa karakter *thinking* tidak melakukan perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM. Karena persentase pada aktifitas ini adalah 0%.

b. Deskripsi dan Analisis Data Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *thinking*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya semua fase atau langkah pembelajaran dan persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

c. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Selain membahas tentang aktivitas siswa dan keterlaksanaan RPP, keefektifan perangkat pembelajaran juga dilihat dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Respon Siswa *Thinking*

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah kamu senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini?	100%	0%
2.	Bagaimana menurutmu tentang LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini? Apakah ini merupakan hal yang baru?	83,3%	16,7%
3.	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya?	100%	0%
4.	Apakah LKS tersebut menarik bagimu?	100%	0%
5.	Apakah kamu memahami dengan materi dan soal yang ada di dalam LKS?	67%	33%
6.	Apakah LKS tersebut lebih membantumu dalam mempelajari materi ini?	83,3%	16,7%
Rata-rata		88,9%	11,1%

Berdasarkan tabel diatas, semua siswa karakter *thinking* merasa senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 100% yang berarti respon siswa “sangat positif”. Akan tetapi, tidak semua siswa merasa bahwa pembelajaran tersebut merupakan hal yang baru. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 83,3%. Meskipun demikian,

respon siswa tetap dinyatakan positif karena melebihi 70%. Sedangkan terkait minat dan kemenarikan LKS, semua siswa karakter *thinking* merespon positif dengan persentase 100%. Pada sesi pertanyaan tentang pemahaman siswa terkait materi dan soal yang ada di dalam LKS, respon yang diberikan siswa “negatif”. Hal ini karena persentase yang ditunjukkan dibawah 70% yakni 67%. Terakhir, respon siswa terhadap kemudahan belajar yang didapat dari LKS yang dikembangkan, 83,3% siswa merasa terbantu. Nilai rata-rata respon siswa mencapai 88,9% yang berarti “positif”.

d. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pengembangan pembelajaran yang diadakan peneliti, diakhiri dengan pemberian soal tes kepada semua siswa tanpa memandang karakter yang mereka miliki. Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa karakter *thinking* melalui pemberian soal tes.

Tabel 4.16
Hasil Belajar Siswa *Thinking*

No.	Nama Siswa	Karakter kecerdasan	Nilai	Keterangan
1.	Diyanah Hanin Sabila	<i>Thinking</i>	100	Tuntas belajar
2.	Jihan Izzatul Fikriyyah	<i>Thinking</i>	100	Tuntas belajar
3.	Kholifah Uswatun Khasanah	<i>Thinking</i>	100	Tuntas belajar
4.	Nahdhia Shofiaturrahma	<i>Thinking</i>	100	Tuntas belajar
5.	Syaifa Humayun	<i>Thinking</i>	80	Tuntas belajar
6.	Yuli Halimah	<i>Thinking</i>	88	Tuntas belajar

Berdasarkan hasil tes diatas, semua siswa dinyatakan tuntas belajar. Hal ini karena nilai yang diperoleh memenuhi nilai minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

C. Proses Pengembangan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Karakter Siswa *Intuiting*

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika

a. Pengumpulan informasi awal dan perencanaan

Sebagaimana pengembangan perangkat pembelajaran karakter siswa sebelumnya, proses perkembangan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter *intuiting* juga diawali dengan pengumpulan informasi awal dan perencanaan. Pada tahap pengumpulan informasi awal, peneliti melakukan dengan kajian pustaka dan observasi kelas. Berdasarkan kajian pustaka dan observasi kelas, peneliti menemukan bahwa karakter *intuiting* adalah karakter yang mudah menebak suatu jawaban ketika melihat soal dan penuh inspirasi. Artinya, kemudahan dalam memahami sesuatu akan mudah didapat dengan caranya sendiri. Siswa karakter *intuiting* biasanya ahli dalam menjawab soal cerita.

b. Pengembangan format awal

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti kepada siswa karakter *intuiting* lebih kepada perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS). Khusus LKS untuk siswa karakter *intuiting*, peneliti

merencanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Tugas tersebut terangkum dalam LKS sebagai berikut :

- 1) Analisis tugas I
 - a) Menjelaskan definisi segitiga secara mandiri
 - b) Menyebutkan jenis-jenis segitiga jika diketahui jenis segitiganya
 - c) Melukis segitiga sembarang
- 2) Analisis tugas II
 - a) Mencari sudut dalam segitiga dengan bantuan gambar
 - b) Mencari sudut luar segitiga tanpa bantuan gambar
 - c) Mencari sudut luar segitiga jika diketahui sudut dalamnya dengan bantuan gambar
 - d) Mencari sudut dalam segitiga jika diketahui sudut luarnya dengan tanpa bantuan gambar

2. Deskripsi dan Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran tipe *intuiting* meliputi validasi Lembar Kerja Siswa (LKS). Penilaian validator terhadap LKS *intuiting* sama dengan penilaian pada LKS jenis kecerdasan lainnya.

Berdasarkan tabel 4.1.3, nilai dari aspek petunjuk pada LKS menunjukkan nilai 3,4. Artinya pada aspek petunjuk, LKS dikatakan “valid”. Begitu pula pada aspek kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Semua dari aspek tersebut menunjukkan nilai $3 \leq RTV < 4$. Artinya, semua

aspek tersebut dikatakan valid atau baik. Sehingga, dari semua rata-rata aspek yang dinilai pada LKS menunjukkan nilai 3,6 yang berarti LKS yang dikembangkan dikatakan valid atau baik.

Setelah dilakukan validasi oleh validator, LKS direvisi sesuai dengan saran dari para validator. Revisi dilakukan agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan karakter siswa yang dituju. Berikut ini adalah tabel revisi LKS *intuiting* :

Tabel 4.17
Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa *Intuiting*

No.	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Lembar Kerja Siswa I			
1.	Halaman 2	Belum mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal	Mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal : Kerjakan soal dibawah ini dengan benar dan tepat!
2.	Halaman 3-5	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari tidak memberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal: Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan soal berikut ini dengan baik dan benar! • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari diberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut :

3.	Halaman 3	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat segitiga ABC dengan perpanjangan garis BC. Jika besar $\angle CAB = 75^\circ$ dan $\angle CBA = 35^\circ$, berapakah besar $\angle ACD$? Jawab : $\angle ACD = \angle CAB + \angle CBA$ $= \dots + \dots$ $= \dots$ 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat segitiga ABC dengan perpanjangan garis BC. Jika besar $\angle CAB = 75^\circ$ dan $\angle CBA = 35^\circ$, berapakah besar $\angle ACD$? Jawab : $m\angle ACD = \dots + \dots$
Lembar Kerja Siswa II			
1.	Halaman 1	Memberikan latihan soal “mengingat kembali” pada halaman 1	Menghapus latihan soal pada halaman 1

3. Deskripsi dan Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *intuiting*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya semua fase atau langkah pembelajaran dan persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

4. Deskripsi dan Analisis Data Keefektifan Pembelajaran

a. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Salah satu bukti keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas siswa, dilakukan ketika pembelajaran matematika berlangsung. Pengamatan dilakukan dua kali pertemuan dengan durasi waktu tiap pertemuan 3 x 30 menit. Hasil pengamatan aktivitas siswa *intuiting* disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.18
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa *Intuiting*

No.	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			Kriteria Batasan Keefektifan (%)
		Pert I	Pert II	Rata-rata	
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	25,9	14,6	20,2	$17,5 \leq p \leq 27,5$
2.	Mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari	2,8	5,5	4,1	$2,5 \leq p \leq 10$
3.	Menjawab, bertanya dan berdiskusi	22,4	27,7	25	$12,5 \leq p \leq 22,5$
4.	Mencatat materi yang di ajarkan	11,1	8,8	9,9	$5,5 \leq p \leq 15,5$
5.	Membaca / memahami masalah kontekstual di LKS	5,5	5,5	5,5	$2,5 \leq p \leq 10$
6.	Mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter STIFIn	16,7	16,7	16,7	$12,5 \leq p \leq 22,5$
7.	Mempersentasekan jawaban	10	16,7	13,3	$12,5 \leq p \leq 22,5$
8.	Menulis hasil pembelajaran	5,6	2,8	4,2	$2,5 \leq p \leq 10$
9.	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	0	2,5	1,2	$0 \leq p \leq 5$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru sebesar 20,2%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata - ratanya berada diantara $17,5 \leq p \leq 27,5$. Rata- rata persentase aktifitas mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari sebesar 4,1%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menjawab, bertanya dan berdiskusi sebesar 25% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mencatat materi yang di ajarkan sebesar 10% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $5,5 \leq p \leq 15,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas membaca / memahami masalah kontekstual di LKS sebesar 5,5% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter *intuiting* sebesar 16,7% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata-rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mempersentasekan jawaban berdiskusi sebesar 13,3% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata-rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menulis hasil pembelajaran sebesar 4,2% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata-rata persentase perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM sebesar 1,2% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata-ratanya berada diantara $0 \leq p \leq 5$.

b. Deskripsi dan Analisis Data Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *intuiting*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dengan persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

c. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Selain membahas tentang aktivitas siswa dan keterlaksanaan RPP, keefektifan perangkat pembelajaran juga dilihat dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.19
Respon Siswa *Intuiting*

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah kamu senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini?	100%	0%
2.	Bagaimana menurutmu tentang LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini? Apakah ini merupakan hal yang baru?	75%	25%
3.	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya?	100%	0%
4.	Bagaimana dengan LKS nya? Apakah menarik?	100%	0%
5.	Apakah kamu memahami dengan materi dan soal yang ada di dalam LKS?	75%	25%
6.	Apakah LKS tersebut lebih membantumu dalam mempelajari materi ini?	75%	25%
Rata-rata		87,5%	12,5%

Berdasarkan tabel diatas, semua siswa karakter *intuiting* merasa senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini. Hal ini ditunjukkan dengan persentase mencapai 100%. Meskipun sebagian siswa karakter *intuiting* tidak merasakan suasana baru dalam pembelajaran tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase sebesar

75%. Adapun terkait keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dan ketertarikan siswa terhadap LKS yang dikembangkan mencapai persentase sebesar 100%. Namun tidak semua siswa paham terhadap materi dan soal yang ada di dalam LKS. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 75%. Terakhir, respon siswa terhadap kemudahan belajar yang didapat dari LKS yang dikembangkan, 75% siswa merasa terbantu. Meski demikian, semua hasil respon yang berasal dari sejumlah pertanyaan, menunjukkan sikap “sangat positif”. Hal ini karena rata-rata persentase yang ditunjukkan pada semua pertanyaan berada dalam interval $85\% \leq R_s < 100\%$.

d. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pengembangan pembelajaran yang diadakan peneliti, diakhiri dengan pemberian soal tes kepada semua siswa tanpa memandang karakter yang mereka miliki. Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa karakter *intuiting* melalui pemberian soal tes.

Tabel 4.20
Hasil Belajar Siswa *Intuiting*

No.	Nama Siswa	Karakter kecerdasan	Nilai	Keterangan
1.	Izna Arsyika	<i>Intuiting</i>	80	Tuntas belajar
2.	Liwan Akahli	<i>Intuiting</i>	84	Tuntas belajar
3.	Hanifah	<i>Intuiting</i>	80	Tuntas belajar
4.	Athiyah Zayyanah	<i>Intuiting</i>	80	Tuntas belajar

Berdasarkan hasil tes diatas, semua siswa dinyatakan tuntas belajar. Hal ini karena nilai yang diperoleh memenuhi nilai minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

D. Proses Pengembangan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Karakter Siswa *Feeling*

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika

a. Pengumpulan informasi awal dan perencanaan

Pada tahap pengumpulan informasi awal terkait pengembangan pembelajaran karakter siswa *feeling*, peneliti melakukan dengan kajian pustaka dan observasi kelas. Berdasarkan kajian pustaka dan observasi kelas, peneliti menemukan bahwa karakter *feeling* adalah karakter yang mudah bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Akan tetapi, dalam suatu pembelajaran, karakter ini membutuhkan kata-kata yang sering digunakan dimasyarakat. Artinya, kemudahan dalam memahami sesuatu akan mudah didapat jika pemahaman tersebut dapat dijelaskan dengan kata-kata yang mudah dipahami. Siswa karakter ini juga tetap memerlukan bantuan langkah-langkah untuk bisa menjawab soal.

b. Pengembangan format awal

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti kepada siswa karakter *feeling* lebih kepada perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS). Khusus LKS untuk siswa karakter *feeling* peneliti

merencanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Tugas tersebut terangkum dalam LKS sebagai berikut :

1) Analisis tugas I

- a) Menjelaskan definisi segitiga dengan bantuan beberapa langkah-langkah dan penggunaan bahasa sehari-hari
- b) Menyebutkan jenis-jenis segitiga dengan bantuan beberapa kata kunci
- c) Melukis segitiga sembarang dengan penjelasan soal menggunakan bahasa sehari-hari

2) Analisis tugas II

- a) Mencari sudut dalam segitiga dengan bantuan beberapa langkah-langkah dan penggunaan bahasa sehari-hari
- b) Mencari sudut luar segitiga dengan bantuan beberapa langkah-langkah dan penggunaan bahasa sehari-hari
- c) Mencari sudut luar segitiga jika diketahui sudut dalamnya dengan bantuan beberapa langkah-langkah dan penggunaan bahasa sehari-hari
- d) Mencari sudut dalam segitiga jika diketahui sudut luarnya dengan bantuan beberapa langkah-langkah dan penggunaan bahasa sehari-hari

2. Deskripsi dan Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran tipe *feeling* meliputi validasi Lembar Kerja Siswa (LKS). Penilaian validator terhadap LKS *feeling* sama dengan penilaian jenis kecerdasan yang lainnya.

Berdasarkan tabel 4.3, nilai dari aspek petunjuk pada LKS menunjukkan nilai 3,4. Artinya pada aspek petunjuk, LKS dikatakan “valid”. Begitu pula pada aspek kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Semua dari aspek tersebut menunjukkan nilai $3 \leq RTV < 4$. Artinya, semua aspek tersebut dikatakan valid atau baik. Sehingga, dari semua rata-rata aspek yang dinilai pada LKS menunjukkan nilai 3,57 yang berarti LKS yang dikembangkan dikatakan valid atau baik.

Setelah dilakukan validasi oleh validator, LKS direvisi sesuai dengan saran dari para validator. Revisi dilakukan agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan jenis kecerdasan siswa yang dituju. Hasil revisi selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen pada pembelajaran berikutnya. Berikut ini adalah tabel revisi LKS jenis kecerdasan *feeling*:

Tabel 4.21
Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa *Feeling*

No.	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Lembar Kerja Siswa I			
1.	Halaman 2	Belum mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal	Mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal : Kerjakan soal dibawah ini dengan benar dan tepat!
2.	Halaman 3	Sebuah sudut dalam segitiga yang tidak diketahui sama dengan besar sudut penuh dalam segitiga dikurangi jumlah sudut dalam yang diketahui	Sebuah sudut dalam segitiga yang tidak diketahui sama dengan besar jumlah sudut dalam segitiga dikurangi jumlah sudut dalam yang diketahui
3.	Halaman 3-5	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari tidak memberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal: Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan soal berikut ini dengan baik dan benar! • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari diberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut
Lembar Kerja Siswa II			
1.	Halaman 1	Memberikan latihan soal “mengingat kembali” pada halaman 1	Menghapus latihan soal pada halaman 1

3. Deskripsi dan Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *feeling*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya semua fase atau langkah pembelajaran dan persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

4. Deskripsi dan Analisis Data Keefektifan Pembelajaran

a. Deskripsi dan Analisis Aktivitas Siswa

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait aktivitas siswa, hal ini didasarkan pada pengamatan ketika pembelajaran matematika berlangsung. Pengamatan dilakukan dua kali pertemuan dengan durasi waktu tiap pertemuan 3 x 30 menit. Hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.22
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa *Feeling*

No.	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			Kriteria Batasan Keefektifan (%)
		Pert I	Pert II	Rata-rata	
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	25,9	22,2	24	$17,5 \leq p \leq 27,5$
2.	Mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari	4,4	4,4	4,4	$2,5 \leq p \leq 10$
3.	Menjawab, bertanya dan berdiskusi	23,1	16,7	19,9	$12,5 \leq p \leq 22,5$
4.	Mencatat materi yang diajarkan	8,8	8,3	8,6	$5,5 \leq p \leq 15,5$
5.	Membaca / memahami masalah kontekstual di LKS	5,5	5,5	5,5	$2,5 \leq p \leq 10$
6.	Mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter STIFIn	16,7	16,7	16,7	$12,5 \leq p \leq 22,5$
7.	Mempersentasekan jawaban	10	20,6	15,3	$12,5 \leq p \leq 22,5$
8.	Menulis hasil pembelajaran	5,6	5,6	5,6	$2,5 \leq p \leq 10$
9.	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	0	0	0	$0 \leq p \leq 5$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata-rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru sebesar 24%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata - ratanya berada diantara $17,5 \leq p \leq 27,5$. Rata-rata persentase aktifitas mengungkapkan kembali materi yang

telah dipelajari sebesar 4,4%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menjawab, bertanya dan berdiskusi sebesar 19,9% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mencatat materi yang di ajarkan sebesar 8,6% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $5,5 \leq p \leq 15,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas membaca / memahami masalah kontekstual di LKS sebesar 5,5% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter *feeling* sebesar 16,7% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mempersentasekan jawaban berdiskusi sebesar 15,3% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menulis hasil pembelajaran sebesar 5,6% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada

diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata-rata persentase perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM sebesar 0%.

b. Deskripsi dan Analisis Data Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *feeling*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dengan persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

c. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Selain membahas tentang aktivitas siswa dan keterlaksanaan RPP, keefektifan perangkat pembelajaran juga dilihat dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.23
Respon Siswa *Feeling*

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah kamu senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini?	100%	0%
2.	Bagaimana menurutmu tentang LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini? Apakah ini merupakan hal yang baru?	85,7%	14,3%
3.	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya?	100%	0%
4.	Bagaimana dengan LKS nya? Apakah menarik?	100%	0%
5.	Apakah kamu memahami dengan materi dan soal yang ada di dalam LKS?	57,2%	42,8%
6.	Apakah LKS tersebut lebih membantumu dalam mempelajari materi ini?	71,4%	28,6%
Rata-rata		85,7%	14,3%

Berdasarkan tabel diatas, semua siswa karakter *intuiting* merasa senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase sebesar 100%. Tetapi, tidak semua siswa merasa bahwa pembelajaran yang diajarkan merupakan hal yang baru. Ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 85,7%. Meski demikian, respon siswa dikatakan positif karena melebihi 70%. Adapun terkait keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dan ketertarikan siswa terhadap LKS yang dikembangkan mencapai persentase sebesar 100%.

Sedangkan respon siswa terhadap pemahaman materi dan soal yang ada di dalam LKS mencapai persentase sebesar 57,2% yang berarti respon siswa negatif. Terakhir, respon siswa terhadap kemudahan belajar yang didapat dari LKS yang dikembangkan, 71,4% siswa merasa terbantu. Karena persentase rata-rata semua hasil respon yang berasal dari sejumlah pertanyaan menunjukkan rata-rata persentase sebesar 85,7% maka respon siswa menunjukkan sikap “sangat positif”. Hal ini karena rata-rata prosentase pada semua pertanyaan berada dalam interval $85\% \leq R_s < 100\%$.

d. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pengembangan pembelajaran yang diadakan peneliti, diakhiri dengan pemberian soal tes kepada semua siswa tanpa memandang karakter yang mereka miliki. Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa karakter *feeling* melalui pemberian soal tes.

Tabel 4.24
Hasil Belajar Siswa *Feeling*

No.	Nama Siswa	Karakter kecerdasan	Nilai	Keterangan
1.	Andiati Putri P	<i>Feeling</i>	88	Tuntas belajar
2.	Endang Khoiriatul Hasanah	<i>Feeling</i>	92	Tuntas belajar
3.	Hawwina Aunil Azifa	<i>Feeling</i>	80	Tuntas belajar
4.	Inas Amatullah Musyayadah	<i>Feeling</i>	100	Tuntas belajar
5.	Rahadatul Aisy	<i>Feeling</i>	100	Tuntas belajar

6.	Tsafiha	<i>Feeling</i>	100	Tuntas belajar
7.	Zahida Muhtada Anwar	<i>Feeling</i>	100	Tuntas belajar

Berdasarkan hasil tes diatas, semua siswa dinyatakan tuntas belajar. Hal ini karena nilai yang diperoleh memenuhi nilai minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

E. Proses Pengembangan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Karakter Siswa *Insting*

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika

a. Pengumpulan informasi awal dan perencanaan

Pada tahap pengumpulan informasi awal terkait pengembangan pembelajaran karakter siswa *insting*, peneliti melakukan dengan kajian pustaka dan observasi kelas. Berdasarkan kajian pustaka dan observasi kelas, peneliti menemukan bahwa karakter *insting* adalah karakter yang tidak banyak berkomentar. Akan tetapi, dalam suatu pembelajaran karakter ini biasanya lebih cepat memahami soal. Siswa karakter ini juga tidak memerlukan bantuan langkah-langkah untuk bisa menjawab soal. Sehingga dalam proses pembelajaran, siswa jenis kecerdasan *insting* dapat mengikuti dengan baik hampir di semua mata pelajaran. Siswa jenis kecerdasan *insting* juga memiliki karakter yang sering disebut dengan karakter serba bisa.

b. Pengembangan format awal

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti kepada siswa karakter *insting* lebih kepada perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS). Khusus LKS untuk siswa karakter *insting*, peneliti merencanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Tugas tersebut terangkum dalam LKS sebagai berikut :

1) Analisis tugas I

- a) Menjelaskan definisi segitiga
- b) Menyebutkan jenis-jenis segitiga
- c) Melukis segitiga sembarang

2) Analisis tugas II

- a) Mencari sudut dalam segitiga
- b) Mencari sudut luar segitiga
- c) Mencari sudut luar segitiga jika diketahui sudut dalamnya
- d) Mencari sudut dalam segitiga jika diketahui sudut luarnya

2. Deskripsi dan Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran tipe *insting* meliputi validasi Lembar Kerja Siswa (LKS). Penilaian validator terhadap LKS *insting* sama dengan penilaian LKS jenis kecerdasan lainnya.

Berdasarkan tabel 4.3, nilai dari aspek petunjuk pada LKS menunjukkan nilai 3,4. Artinya pada aspek petunjuk, LKS dikatakan “valid”. Begitu pula pada aspek kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan.

Semua dari aspek tersebut menunjukkan nilai $3 \leq \text{RTV} < 4$. Artinya, semua aspek tersebut dikatakan valid atau baik. Sehingga, dari semua rata-rata aspek yang dinilai pada LKS menunjukkan nilai 3,6 yang berarti LKS yang dikembangkan dikatakan valid atau baik.

Setelah dilakukan validasi oleh validator, LKS direvisi sesuai dengan saran dari para validator. Revisi dilakukan agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan karakter siswa yang dituju. Berikut ini adalah tabel revisi LKS *insting*:

Tabel 4.25
Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa *Insting*

No.	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Lembar Kerja Siswa I			
1.	Halaman 2	Belum mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal	Mencantumkan kalimat perintah yang jelas untuk mengerjakan soal : Kerjakan soal dibawah ini dengan benar dan tepat!
2.	Halaman 2	Gambar sebuah segitiga siku-siku dengan panjang sisi siku-sikunya 3 cm dan 4 cm adalah ...	Gambarlah sebuah segitiga siku-siku dengan panjang sisi siku-sikunya 3 cm dan 4 cm kemudian tentukan tiap sudut dalam segitiga tersebut!
3.	Halaman 3	Diketahui segitiga seperti gambar dibawah ini. Tentukan sudut a, b, c. Serta berapakah besar a + b + c andai sudut dalam segitiga yang belum	Diketahui segitiga seperti gambar dibawah ini. Tentukan besar sudut a, b, c. Serta berapakah besar $\angle a + \angle b + \angle c$ andai

		diketahui = p	sudut dalam segitiga yang belum diketahui = p
3.	Halaman 3-5	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari tidak memberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan perintah yang jelas untuk mengerjakan soal: Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan soal berikut ini dengan baik dan benar! • Semua besar sudut yang diketahui dan yang akan dicari diberikan simbol “m” sebagai tanda nilai besar sudut
Lembar Kerja Siswa II			
1.	Halaman 1	Memberikan latihan soal “mengingat kembali” pada halaman 1	Menghapus latihan soal pada halaman 1

3. Deskripsi dan Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *insting*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Hal ini karena persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

4. Deskripsi dan Analisis Data Keefektifan Pembelajaran

a. Deskripsi dan Analisis Aktivitas Siswa

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait aktivitas siswa, hal ini didasarkan pada pengamatan ketika pembelajaran matematika berlangsung. Pengamatan dilakukan dua kali pertemuan dengan durasi waktu tiap pertemuan 3 x 30 menit. Hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.26
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			Kriteria Batasan Keefektifan (%)
		Pert I	Pert II	Rata-rata	
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	25,9	22,2	24	$17,5 \leq p \leq 27,5$
2.	Mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari	2,8	4,4	3,6	$2,5 \leq p \leq 10$
3.	Menjawab, bertanya dan berdiskusi	22,4	22,9	22,6	$12,5 \leq p \leq 22,5$
4.	Mencatat materi yang di ajarkan	11,1	8,8	10	$5,5 \leq p \leq 15,5$
5.	Membaca / memahami masalah kontekstual di LKS	5,5	5,5	5,5	$2,5 \leq p \leq 10$
6.	Mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter STIFIn	16,7	16,7	16,7	$12,5 \leq p \leq 22,5$
7.	Mempersentasekan	10	16,7	13,3	$12,5 \leq p$

	jawaban				$\leq 22,5$
8.	Menulis hasil pembelajaran	5,6	2,8	4,2	$2,5 \leq p \leq 10$
9.	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	0	0	0	$0 \leq p \leq 5$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru sebesar 24%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata - ratanya berada diantara $17,5 \leq p \leq 27,5$. Rata- rata persentase aktifitas mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari sebesar 3,6%, artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menjawab, bertanya dan berdiskusi sebesar 22,6% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mencatat materi yang di ajarkan sebesar 10% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $5,5 \leq p \leq 15,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas membaca / memahami masalah kontekstual di LKS sebesar 5,5% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mengerjakan soal secara mandiri sesuai karakter *insting* sebesar 16,7% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$. Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas mempersentasikan jawaban berdiskusi sebesar 13,3% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $12,5 \leq p \leq 22,5$.

Rata- rata persentase aktifitas siswa pada aktifitas menulis hasil pembelajaran sebesar 4,2% artinya aktifitas siswa termasuk dalam kategori efektif karena rata- ratanya berada diantara $2,5 \leq p \leq 10$. Rata- rata persentase perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM sebesar 0%.

b. Deskripsi dan Analisis Data Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa. Terkait dengan pembelajaran matematika untuk jenis kecerdasan *insting*, pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada jenis kecerdasan lainnya. Sehingga, berdasarkan bahasan sebelumnya, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dengan persentase keterlaksanaan mencapai 100%.

c. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Selain membahas tentang aktivitas siswa dan keterlaksanaan RPP, keefektifan perangkat pembelajaran juga dilihat dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.27
Respon Siswa *Insting*

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah kamu senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini?	100%	0%
2.	Bagaimana menurutmu tentang LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini? Apakah ini merupakan hal yang baru?	100%	0%
3.	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya?	100%	0%
4.	Bagaimana dengan LKS nya? Apakah menarik?	100%	0%
5.	Apakah kamu memahami dengan materi dan soal yang ada di dalam LKS?	100%	0%
6.	Apakah LKS tersebut lebih membantumu dalam mempelajari materi ini?	50%	50%
Rata-rata		91,7%	8,3%

Berdasarkan tabel diatas, semua siswa karakter *insting* merasa senang terhadap materi, LKS, suasana dan cara mengajar guru pada materi ini. Semua siswa karakter *insting* juga merasakan suasana baru dalam pembelajaran tersebut dan berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya. Bahkan, semua siswa karakter *insting* dapat memahami materi dan soal yang ada di dalam LKS. Semua hal tersebut ditunjukkan dengan persentase sebesar 100%. Terakhir, respon siswa terhadap kemudahan

belajar yang didapat dari LKS yang dikembangkan, 50% siswa merasa terbantu. Meski demikian, semua hasil respon yang berasal dari sejumlah pertanyaan, menunjukkan sikap “sangat positif”. Hal ini karena rata-rata persentase yang ditunjukkan pada semua pertanyaan berada dalam interval $85\% \leq R_s < 100\%$.

d. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pengembangan pembelajaran yang diadakan peneliti, diakhiri dengan pemberian soal tes kepada semua siswa tanpa memandang karakter yang mereka miliki. Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa karakter *insting* melalui pemberian soal tes.

Tabel 4.28
Hasil Belajar Siswa *Insting*

No.	Nama Siswa	Karakter Kecerdasan	Nilai	Keterangan
1.	Uswatun Khasanah	<i>Insting</i>	100	Tuntas belajar
2.	Siti Aminah	<i>Insting</i>	92	Tuntas belajar
3.	Nurul Fitri Wulandari	<i>Insting</i>	84	Tuntas belajar
4.	Nadinda Inas	<i>Insting</i>	100	Tuntas belajar

Berdasarkan hasil tes diatas, semua siswa dinyatakan tuntas belajar. Hal ini karena nilai yang diperoleh memenuhi nilai minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70.